



## Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Tahun 2021

Ranti Nuriyanti<sup>1</sup>, Wiwin Mintarsih Purnamasari<sup>2</sup>, Qanita Wulandara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya

\*Corresponding author: [rantinuryanti09@gmail.com](mailto:rantinuryanti09@gmail.com)

No Kontak (HP) : 082219282129

### Info Artikel

Artikel Diterima 23-09-2022,  
Artikel Direvisi 29-09-2022  
Artikel Dipublikasi 30-09-2022

Keywords:  
*Booklet Media,  
Nutritional, The  
knowledge of postpartum  
mothers*

Kata kunci:  
*Booklet, Gizi,  
PengetahuanIbu Nifas*

### Abstract

The postpartum period is a critical period in the survival of mothers and newborns. One of the prevention of maternal mortality is to carry out postpartum care, through fulfilling nutritional needs for wound healing and health recovery. To prevent this, it is necessary to increase maternal knowledge by providing health education using booklet media. This study aims to determine the effect of health education using booklet on nutritional knowledge in postpartum mothers. This research method is a quasi-experimental design with two group pretest and posttest designs. The population in this study were 36 primiparous pregnant women who were estimated to give birth in January-February 2021. The sample used in this study was 30 people with purposive sampling technique. Data analysis used was Wilcoxon test and Mann Whitney-U test. The results showed that before being given booklets, postpartum mothers had poor nutritional knowledge (46.7%) and after being given booklets, postpartum mothers had good nutritional knowledge (93.3%). The results of the analysis using the Wilcoxon test obtained the value of value = 0.002 ( $\alpha = <0.05$ ) meaning H1 is accepted. The conclusion in this study is that there is an effect of health education using booklet on nutritional knowledge in postpartum mothers.

### Abstrak

Masa nifas merupakan periode kritis dalam keberlangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir. Salah satu keberhasilan pencegahan kematian ibu yaitu melakukan perawatan masa nifas, melalui pemenuhan kebutuhan gizi untuk penyembuhan luka dan pemulihan kesehatannya. Sebagai upaya untuk mencegah tidak terpenuhinya kebutuhan gizi masa nifas, diperlukan peningkatan pengetahuan ibu dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas. Metode penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *two group pretest dan posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primipara yang taksiran bersalin pada bulan Januari-Februari 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 30 orang dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji Wilcoxon dan uji Mann Whitney-U. Hasil penelitian diperoleh

---

bahwa sebelum diberikan media *booklet*, ibu nifas memiliki pengetahuan gizi pada ibu hamil dengan kategori kurang (46,7%) dan setelah diberikan media *booklet*, ibu nifas memiliki pengetahuan gizi dengan kategori baik (93,3%). Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon didapatkan  $p_{value}= 0,002$  ( $\alpha= < 0,05$ ) berarti H1 diterima. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas.

---

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan pada ibu pasca persalinan menimbulkan dampak yang dapat meluas ke berbagai aspek kehidupan dan menjadi salah satu parameter kemajuan bangsa dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam *Sustainable Development Goals* (SGDs) konteks Agenda Global Pembangunan Berkelanjutan negara-negara telah bersatu dengan target yaitu mengurangi angka kematian ibu global menjadi kurang dari 70 per 100 000 kelahiran pada periode 2016 sampai 2030, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global<sup>15</sup>.

Di Indonesia sendiri pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus) dan infeksi (207 kasus) (7). Sementara itu prevalensi Kematian ibu di Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sebanyak 684 orang atau 74,19 per 100.000 KH dengan persentase tertinggi ibu nifas sebanyak 48,2%<sup>5</sup>. Berdasarkan Profil data di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2019 AKI sebanyak 23 orang dengan kematian pada ibu nifas ada 2 orang karena infeksi<sup>6</sup>.

Masa Nifas atau puerperium dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) pasca persalinan (14). Masa nifas merupakan periode kritis dalam keberlangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir. Salah satu keberhasilan pencegahan kematian ibu terletak pada keberhasilan asuhan pada masa nifas. Mengingat hal ini maka dalam masa nifas ibu harus melakukan perawatan masa nifas salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan gizi pada masa nifas<sup>13</sup>.

Pada masa nifas diperlukan gizi yang bermutu tinggi dengan cukup kalori, protein, cairan serta vitamin. Faktor gizi akan mempengaruhi proses penyembuhan luka jalan lahir serta meningkatkan pemulihan kondisi yang baik setelah melahirkan. Jika seorang ibu tidak memenuhi kebutuhan gizinya maka akan berdampak ibu akan kekurangan zat gizi sehingga penyembuhan luka akan lebih lama sembuh bahkan akan timbul infeksi, serta proses involusi dan berkurangnya produksi ASI<sup>10</sup>.

Hasil penelitian yang dilakukan Ghassani diperoleh bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* ( $p=0,000$ ) sehingga didapatkan pengaruh dari pemberian media *booklet* terhadap pengetahuan ibu nifas di RSUD Sumedang ( $r=0,378$ ). Dengan demikian terdapat pengaruh dari pemberian media *booklet* terhadap pengetahuan ibu nifas mengenai penyembuhan luka perineum di RSUD Sumedang. Pengetahuan pada seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor internal seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan faktor eksternal yang didapatkan oleh ibu nifas melalui pendidikan non formal, seperti lingkungan dan pengalaman yang menjadi faktor ibu nifas memiliki pengetahuan yang lebih baik. Faktor lain seperti media informasi yang di dapatkan oleh ibu dalam meningkatkan pengetahuan<sup>8</sup>.

Dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk memberikan media informasi kesehatan berupa *booklet* untuk acuan atau pedoman ibu nifas dalam mencukupi kebutuhan gizi masa nifas. Menurut Kemm and Clouse, *booklet* merupakan salah satu media edukasi memuat poin-poin penting berbentuk tulisan dimodifikasi dengan gambar sebagai upaya menstimulus dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengubah kognitif pembacanya. *Booklet* lebih dipilih sebagai media edukasi karena dapat memuat informasi lebih banyak dan terinci dibanding media edukasi visual lainnya, mudah dibawa kemana saja, mudah untuk dipelajari tidak terbatas ruang dan waktu <sup>2</sup>.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan 10 ibu nifas primipara di Wilayah Cigalontang, didapatkan 7 orang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kebutuhan gizi pada masa nifas, sedangkan 3 orang ibu nifas memiliki pengetahuan yang baik mengenai kebutuhan gizi ibu nifas.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Gizi pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *two group pre test dan post test design*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil primipara yang taksiran bersalin pada bulan Januari-Februari 2021 di wilayah kerja Puskesmas Cigalontang Tasikmalaya dengan jumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang ibu nifas primipara. Dengan kelompok eksperimen 15 orang dengan intervensi menggunakan media *booklet* dan kelompok kontrol 15 orang dengan intervensi menggunakan media buku KIA. Data penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*, pertanyaan diberikan secara tertulis. Analisa Data menggunakan analisis Univariate dan Bivariate yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menggunakan program software SPSS.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi pada Ibu Nifas Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Booklet* di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021**

No	Pengetahuan Gizi Ibu Nifas	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1	Baik	5	33,3	14	93,3
2	Cukup	3	20,0	1	6,7
3	Kurang	7	46,7	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa sebelum intervensi, sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan mengenai kebutuhan gizi dengan kategori kurang yaitu 7 orang (46,7%) dan setelah intervensi hampir seluruh ibu memiliki pengetahuan mengenai kebutuhan gizi masa nifas dengan kategori baik yaitu 14 orang (93,3%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021**

No	Pengetahuan Gizi Ibu Nifas	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1	Baik	5	33,3	9	60,0
2	Cukup	4	26,7	6	40,0
3	Kurang	6	40,0	0	0,0
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh bahwa sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan gizi dengan kategori kurang yaitu 6 orang (40,0%) dan setelah intervensi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan gizi pada ibu nifas dengan kategori baik yaitu 9 orang (60%).

**Tabel 3 Pengaruh Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021**

Pendidikan Kesehatan Melalui Media <i>Booklet</i>	Rerata	Selisih	Z	$\rho_{value}$
Pengetahuan Sebelum Penkes	9,80			
Pengetahuan Setelah Penkes	12,93	3,13	-3,068	0,002

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa pada kelompok eksperimen memiliki nilai rerata *pretest* 9,80 dan rerata nilai *posttest* 12,93, terdapat perbedaan selisih sebesar 3,13. Hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh nilai  $\rho_{value}$  sebesar 0,002 kurang dari  $\alpha$  (0,05), hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas.

**Tabel 4 Pengaruh Media Buku KIA terhadap Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021**

Pendidikan Kesehatan Melalui Media Buku KIA	Rerata	Selisih	Z	$\rho_{value}$
Pengetahuan Sebelum Penkes	10,13			
Pengetahuan Setelah Penkes	11,73	1,60	-1,629	0,103

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa pada kelompok kontrol memiliki nilai rerata *pretest* 10,13 dan rerata nilai *posttest* 11,73, terdapat perbedaan selisih sebesar 1,60. Hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh nilai  $\rho_{value}$  sebesar 0,103 lebih dari  $\alpha$  (0,05), hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media buku KIA terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas.

**Tabel 5 Perbandingan Media Booklet dengan Buku KIA terhadap Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021**

<b>Pendidikan Kesehatan Melalui Media <i>Booklet</i> (Eksperimen) dan Media Buku KIA (Kontrol)</b>	<b>Rerata</b>	<b>Selisih</b>	<b>Z</b>	<b><i>p</i>value</b>
Kelompok Eksperimen	12,93		-	
Kelompok Kontrol	11,73	1,20	2,047	0,045

Tabel 5, diketahui bahwa pada kelompok eksperimen memiliki nilai rerata sebesar 12,93 dan kelompok kontrol memiliki nilai rerata sebesar 11,73 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan selisih sebesar 1,20. Hasil uji statistik *Mann whitney U* diperoleh nilai *p*value sebesar 0,045 kurang dari  $\alpha$  (0,05), hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas.

## PEMBAHASAN

### **Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet***

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* menunjukkan bahwa ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Tahun 2021 masih memiliki budaya dan belum memiliki pengetahuan yang baik tentang kebutuhan gizi masa nifas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Makanan Gizi Seimbang Dengan Penyembuhan Luka Perineum” menyatakan bahwa diperoleh pengetahuan ibu nifas tentang makanan gizi seimbang mayoritas adalah kurang sebanyak 36 orang (60%)<sup>1</sup>.

Sejalan dengan teori Notoatmodjo bahwa pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal (pendidikan, pekerjaan, umur) dan faktor eksternal (lingkungan dan budaya)<sup>11</sup>.

Umur mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, dimana saat semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja<sup>4</sup>. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah relatif sulit menerima sesuatu hal yang baru, sebaliknya seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima hal baru dan cenderung lebih terbuka. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam meningkatkan derajat kesehatannya ke arah yang lebih baik kaitannya dengan kebutuhan gizi pada masa nifas<sup>14</sup>.

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Kemudian lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik<sup>3</sup>.

---

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Penyembuhan Luka Perineum Dengan Menggunakan Media Booklet” menyatakan pengetahuan bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal lain yaitu pengalaman suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Semakin banyak paritas semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuannya sehingga mampu memberikan hasil yang lebih baik dan suatu pengalaman masa lalu mempengaruhi belajar<sup>8</sup>.

### **Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021 setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media *booklet***

Dari hasil penelitian setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Tahun 2021 pengetahuan gizi pada masa nifas menjadi meningkat.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ma'munah dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur” diperoleh bahwa jumlah responden dengan pengetahuan baik menunjukkan adanya peningkatan pada kelompok intervensi. Pada saat *pretest* jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (46,7%) dan pada saat *posttest* jumlah responden yang berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (60%)<sup>9</sup>.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya pemecahan masalah kesehatan melalui pendidikan. Melalui pendidikan kesehatan informasi-informasi penting akan sampai kepada klien agar pengetahuannya meningkat. Karena pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi pola pikir ke arah yang positif, sehingga akan menumbuhkan perilaku atau kebiasaan hidup sehat<sup>12</sup>.

### **Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Gizi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021**

Dari Hasil penelitian diperoleh bahwa hasil uji statistik memiliki nilai  $p_{value}$  sebesar 0,002 kurang dari  $\alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas.

Penelitian ini sejalan dengan Ma'munah yang mengatakan bahwa hasil uji wilcoxon menunjukkan beda rata-rata nilai pengetahuan antara pre-test dan post-test pada kelompok intervensi. Nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kesehatan yang diberikan menggunakan *booklet* terhadap peningkatanpengetahuan<sup>9</sup>.

Pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan metode atau media yang ada, seperti ceramah, diskusi, *peer group*, demonstrasi, *booklet*, *slide*, dan lain-lain dapat mempengaruhi seseorang, baik pengetahuan, perilaku, atau sikap sesuai dengan tujuan dari pendidikan kesehatan tersebut. *Booklet* lebih dipilih sebagai media edukasi karena dapat memuat informasi lebih banyak dan terinci dibanding media edukasi visual lainnya (2). Penelitian ini dilandaskan berdasarkan pernyataan Wirawan (2020) pengetahuan yang diperoleh melalui indera penglihatan sebesar (75%), indera pendengaran (13%), indera yang lainnya (12%).

Isi dari *booklet* dalam penelitian ini merupakan gabungan dari gambar-gambar dan kalimat yang mudah dipahami oleh ibu nifas sehingga akan lebih mudah untuk menerima informasi mengenai kebutuhan gizi masa nifas serta menarik minat ibu untuk membaca dan fokus pada informasi yang disampaikan. Maka dari itu, dengan pemberian media *booklet* ibu

---

diharapkan bisa membaca, mengingat dan mempraktikannya sesuai dengan materi yang disampaikan<sup>8</sup>.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebelum diberikan media *booklet*, sebagian besar ibu nifas memiliki pengetahuan gizi masa nifas dengan kategori kurang (46,7%).
2. Setelah diberikan media *booklet*, hampir seluruh ibu nifas memiliki pengetahuan gizi masa nifas dengan kategori baik (93,3%).
3. Terdapat pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan gizi pada ibu nifas hal ini terbukti dengan nilai  $p_{value}$  kurang dari  $\alpha$  ( $0,002 < 0,05$ ).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa pemberian informasi melalui *booklet* merupakan salah satu media yang paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas terutama dalam kebutuhan gizi masa nifas.

---

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Khadir Jaelani, Monifa Putri, Nelvi Adrena Lubis.(2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Makanan Gizi Seimbang Dengan Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Endurance* 2(1);31-36.
2. Adawiyani R. (2013). Pengaruh Pemberian Booklet Anemia terhadap Pengetahuan, Kepatuhan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *J Ilm Mhs Univ Surabaya*.;2(2).
3. Budiman RA.(2013). Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta Salemba Med.;P4-8.
4. Dharmawati IGAA, Wirata IN. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes Sd Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *J Kesehat Gigi* 4(1):1-5.
5. Dinas Kesehatan Jawa Barat.(2019). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2019*.
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya 2019*.
7. Dirjen Kesmas Kemenkes RI. *Di Rakernas 2019, Ditjen Kesmas Paparkan Strategi Penurunan AKI dan Neonatal*. 2019.
8. Ghassani M, Martini N, Susanti AI, Nirmala SA, Handayani DS. (2020). Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Penyembuhan Luka Perineum Dengan Menggunakan Media Booklet. *J Kebidanan Malahayati* 6(3):368-75.
9. Ma'munah M. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.
10. Mochtar R. (2013). *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi* Ed. 3 Jilid 1. Jakarta EGC. 2013;
11. Notoatmodjo S. (2012). *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi 2012*. Rineka Cipta.
12. Novrianda D, Lucida H, Soumariris I. (2015). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Ibu Merawat Balita ISPA di Puskesmas Padang Pasir dan Pauh. *J Sains Farm Klin* 1(2):159-6
13. Nuryati S, Yanti D. (2017). Efektifitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perawatan Nifas Dan Kepatuhan Kunjungan Ulang Pada Ibu Nifas Di Kota Bogor. *J Bidan "Midwife"* 3(1).
14. Wiknjosastro GH, Bari SA, Rachimhadhi T. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo Hal.;526-7.
15. World Health Organization. (2017). WHO report on the global tobacco epidemic, 2017: monitoring tobacco use and prevention policies. World Health Organization; 2017.